

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sampah (buangan padat) merupakan segala sesuatu yang tidak diinginkan keberadaannya oleh manusia pada saat dihasilkan. Jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi manusia terhadap barang/material yang digunakan sehari-hari. Secara umum, jenis sampah dapat dibagi dua yaitu sampah organik dan anorganik, dimana diantara sampah tersebut ada sebagian yang tergolong sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.18 tahun 1999 yang dimaksud dengan limbah B3 adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan/atau beracun yang karena sifatnya dan atau konsentrasinya dan atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan atau merusak lingkungan hidup, dan atau dapat membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa bekas kemasan bahan berbahaya dan beracun juga dikategorikan sebagai limbah B3.

Untuk mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera di masa yang akan datang, akan sangat diperlukan adanya lingkungan permukiman yang sehat. Dari aspek persampahan, maka kata sehat akan berarti sebagai kondisi yang akan dapat dicapai bila sampah dapat dikelola secara baik sehingga bersih dari lingkungan permukiman dimana manusia beraktifitas di dalamnya (Permen PU nomor: 21/PRT/M/2006).

Timbulan sampah kota pada seluruh daerah di Indonesia setiap tahun meningkat secara tajam. Sebagai contoh di Kabupaten Sidoarjo, data Dinas menyatakan bahwa kondisi eksisting jumlah TPST yang ada masih belum memenuhi, dengan jumlah saat ini hanya 80 unit. Padahal seyogyanya jumlah TPST harus sesuai dengan jumlah desa atau kelurahan. Di Kabupaten Sidoarjo, ada 350 desa dan 18 kecamatan, dengan jumlah penduduk sekitar 2,3 juta yang setiap harinya membuang sampah limbah rumah tangga, sekitar 0,4 hingga 0,5 kg sampah. Sehingga seharusnya jumlah TPST yang ada di wilayah Sidoarjo adalah 350 TPST,

karena dengan adanya TPST yang sepadan dengan jumlah desa yang ada di wilayah di Sidoarjo setidaknya bisa mengatasi masalah persampahan di wilayah Sidoarjo. Dan parahnya, sedimentasi sungai yang ada di Kabupaten Sidoarjo bukan disebabkan oleh lumpur atau pasir, melainkan karena tumpukan sampah. Ini yang mengakibatkan sungai gampang meluap ketika hujan lebat melanda atau datangnya air pasang. Sementara itu, rendahnya pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi suatu permasalahan yang perlu mendapat perhatian dalam pengelolaan lingkungan bersih dan sehat.

Selama ini pengangkutan yang dilakukan oleh pihak pengelola TPS Desa Gemurung hanya dilakukan 3 kali dalam seminggu dengan menggunakan kendaraan berupa 2 unit truk yang dimana volume dari bak truk lebih kecil dari volume TPS yang ada. Hal ini memicu terjadinya luapan sampah pada TPS yang dikarenakan volume TPS hanya bisa menampung sampah dengan volume terbatas dan ini merupakan sampah yang sudah ditampung selama 3 hari di TPS Desa Gemurung. Hal ini disebabkan karena tidak memperhatikan sumber timbulan sampah yang dihasilkan dan tidak adanya keseimbangan antara kendaraan pengangkut sampah dan jadwal pengangkutan sampah yang ada di desa gemurung. Selain itu, masih kurangnya kesadaran untuk memilah sampah yang dibuang sesuai dengan bak sampah yang telah tersedia.

Berbagai kegiatan di Kabupaten Sidoarjo khususnya di Kecamatan Gedangan Desa Gemurung ada yang menyebabkan dampak negatif dalam tingkatan tertentu terhadap lingkungan. Salah satu dari dampak tersebut adalah timbulnya sampah (Cervantes, dkk., 2010). Desa Gemurung adalah suatu desa dimana yang dikelilingi oleh banyak industri, yang dimana seluruh aktivitas manusia di wilayah Desa Gemurung baik penduduk asli maupun pendatang, dalam kegiatan sehari-harinya menghasilkan sampah. Di Desa Gemurung masih belum dilaksanakan adanya penelitian studi timbulan, karakteristik, dan pengolahan sampah. Dirasakan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang disediakan oleh pihak DLHK Sidoarjo perlu adanya penelitian studi timbulan dan karakteristik sebagai dasar pengelolaan sampah. Sehingga dapat mengetahui bagaimana timbulan dan karakteristik sekaligus proses pengelolaan sampah di TPST desa gemurung.

Untuk itu perlu dilakukan sebuah studi timbulan dan karakteristik pengelolaan sampah sebagai upaya mengoptimalkan pengelolaan sampah pada TPST Desa Gemurung dengan melakukan pengamatan serta perhitungan untuk mengetahui karakteristik dan potensi ekonomi sampah yang dihasilkan dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seluruh aktivitas manusia sebagai dasar pengoptimalan pengolahan sampah agar nantinya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kualitas pengelolaan sampah di Desa Gemurung.

B. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah berat dan volume timbulan sampah setiap harinya di Desa Gemurung?
2. Bagaimana komposisi sampah di Desa Gemurung?
3. Bagaimana merencanakan Fasilitas Pengelolaan Sampah di Desa Gemurung?

C. Tujuan

Beberapa tujuan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui berat dan volume timbulan sampah setiap harinya di Desa Gemurung.
2. Mengetahui komposisi sampah di Desa Gemurung.
3. Mengetahui merencanakan Fasilitas Pengelolaan Sampah di Desa Gemurung.

D. Manfaat

Beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran mengenai sistem pengelolaan sampah di Desa Gemurung dalam bentuk Fasilitas Pengelolaan Sampah bagi semua pihak yang terkait dalam setiap aktifitas di Desa Gemurung yang menghasilkan maupun mengelola sampah untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah yang baik dan benar.

2. Memberikan alternatif solusi perbaikan sistem pengelolaan sampah yang akan di terapkan di Desa Gemurung untuk menyeimbangkan aktifitas yang berjalan saat ini sekaligus persiapan akan rencana pembangunan mendatang.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan pengkajian lebih lanjut dalam sistem pengelolaan sampah di Desa Gemurung.

E. Ruang Lingkup Masalah

1. Ruang lingkup dari penelitian ini adalah timbulan dan komposisi sampah dilakukan di 18 titik, yaitu Sekolah ada 4 tempat, Masjid ada 2, Masing-masing Rw ada 5 Rw, dan Musholla ada 5 Musholla di wilayah Desa Gemurung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo
2. Jenis timbulan dan komposisi sampah yang dihitung adalah sampah organik dan non organik.
3. Waktu pengambilan sampel pada jam 16.00 WIB – selesai dan dilakukan selama 8 hari berturut-turut.